


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan di arahkan untuk mencapai komitmen internasional, yang dituangkan dalam *Mellenium Development Goals(MDGS)*, untuk mendukung keberhasilan pembangun keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut di butuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program, karena dengan data yang akurat maka keputusan dan perencanaan yang di buat dapat menghasilkan dampak yang baik. Salah satu produk informasi yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program adalah profil kesehatan.

Profil kesehatan puskesmas Mapane adalah gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kecamatan Poso Pesisir yang tertib setiap tahunnya. Profil kesehatan puskesmas Mapane ini sebagai salah suatu sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian Kecamatan sehat, di samping itu profil Kesehatan merupakan masukan penting bagi

penyusun profil Kesehatan Kabupaten, Provinsi dan Departemen Kesehatan dalam melakukan verifikasi terhadap data yang disajikan.

Mengingat pentingnya profil kesehatan sebagai produk akhir dari sistem informasi kesehatan (SIK), maka dalam penerbitannya senantiasa dilakukan berbagai upaya penyempurnaan dan perbaikan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan fisiknya sesuai dengan kebutuhan informasi yang di perlukan di berbagai tingkatan. Untuk itu, dalam upaya penyempurnaan penyusunan profil kesehatan tersebut mengacu kepada indikator indonesia sehat dan indikator kinerja standar pelayanan minimal.

Kesehatan masyarakat terutama di indonesia itu diatur pemerintah dalam berbagai regulasi yang tentunya akan membantu masyarakat untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan masyarakat.

Masyarakat sebagai pengguna jasa kesehatan dalam hal ini adalah pihak yang paling berhak untuk mendapat pelayanan yang optimal terkesan, selalu hanya dijadikan objek dan bukan sebagai subjek kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.75 Tahun 2014, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Menurut Peraturan Presiden No.12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Setiap dekade fungsi puskesmas terus

berkembang yang semula sebagai tempat untuk pengobatan penyakit dan luka-luka kini berkembang kearah kesatuan upanya pelayanan untuk seluruh masyarakat yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.



Pusat kesehatan masyarakat adalah satu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok (1999) dengan puskesmas yang ada sekarang ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Di Indonesia pusat kesehatan masyarakat merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan wilayah kerja tingkat kecamatan atau pada suatu daerah dengan jumlah penduduk 30.000 – 50.000 jiwa pada tahun 2000. Puskesmas adalah salah satu alternatif utama dalam pemilihan pelayanan kesehatan, tetapi sampai saat ini pemanfaatan pelayanan puskesmas masih rendah.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehari bagi setiap orang terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk mencapai komitmen internasional, yang dituangkan dalam Millennium Development Goals (MDGs) dengan tujuan yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV-AID dan Malaria serta penyakit lainnya dan yang tidak terkait langsung yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan serta mendorong keserataan gender dan pemberdayaan perempuan.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program, karena dengan data yang akurat maka keputusan dan perencanaan yang dibuat juga menghasilkan dampak yang baik. Salah satu produk informasi yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program adalah profil kesehatan. Profil kesehatan disusun untuk memberikan gambaran kinerja sektor kesehatan yang ada di suatu wilayah, baik pemerintah maupun swasta selama satu tahun dan seringkali juga di bandingkan dengan pencapaian tahun - tahun sebelumnya. Profil kesehatan juga merupakan salah satu indikator dari rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2010-2014 yaitu tersedianya buku profil baik pusat, provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam upaya mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembangan upaya kesehatan melalui pemantapan dan pengembangan sistem informasi kesehatan. Akhirnya dengan pembangunan yang lebih intensif, berkesinambungan dan merata dengan didukung oleh informasi yang cepat, maka diharapkan pembangunan kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan optimal.

Kebijakan Dinas kesehatan yaitu, Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, dan terjangkau, Mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan dan menggerakkan masyarakat berperilaku hidup sehat Meningkatkan tatakelola manajemen pembangunan kesehatan

Di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso sudah terdapat 7 puskesmas, yang diantaranya puskesmas yang berada di Kelurahan Mapane. Yang mana di puskesmas tersebut masih memiliki kekurangan dalam berbagai hal saran/fasilitas - nya seperti AC/kipas angin diruangan pasien tidak dapat digunakan sehingga pasien dan keluarga merasa kurang nyaman, tidak adanya pos *security* sehingga keamanan untuk area parkir sangat mengkhawatirkan tempat parkir - pun belum disediakan dengan semestinya yang mengakibatkan kendaraan roda dua tidak tertata dengan rapi, di puskesmas Kelurahan Mapane. Selain itu, perhatian mengenai kebersihan toilet - nya pun masih kurang yang menyebabkan pasien dan keluarga pasien tidak nyaman dengan bau dari toilet tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan **judul**”Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?
2. Faktor - faktor apa yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian dapat dijadikan referensi penelitian lain untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Puskesmas.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sambungan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemerintah dan pegawai puskesmas.